

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Yakni peneliti mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subyek penelitian, dan semua data yang terkumpul berasal dari lapangan. Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di SMPLB N Purwosari Kudus tepatnya di dalam kelas VIII tipe C, karena metode *drill* berbantuan video merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan kelas. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar, dan mudah mendapatkan informasi tentang objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.³ Penelitian kualitatif setidaknya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki atau berada di dalam lapangan,

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 21.

dan tahap menganalisa data yang diperoleh di lapangan.⁴ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke SMPLB N Purwosari Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial secara mendalam di lokasi penelitian tersebut. situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, sekolah itu sendiri hingga aktivitas berupa Implementasi Metode *Drill* Berbantuan Video Pada Pembelajaran PAI Bagi Peserta Didik Tunagrahita Kelas VIII SMPLB N Purwosari Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut juga lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMPLB N Purwosari Kudus. Penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut karena sekolah tersebut menerapkan metode *drill* berbantuan video pada pembelajaran PAI bagi peserta didik tunagrahita ringan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, waktu dan jarak yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah informan. Penelitian ini menggunakan beberapa Subyek penelitian atau informan guna mendukung terkumpulnya data yang relevan dan valid dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang peneliti pilih adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran PAI, dan Peserta Didik Tunagrahita Ringan SMPLB N Purwosari Kudus

⁴ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data. Adapun data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (field research) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (interview), observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁵ Data yang diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di SMPLB N Purwosari Kudus untuk melakukan interaksi dengan para guru maupun peserta didik serta pihak-pihak yang terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya, dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai dokumentasi berupa gambar-gambar atau foto-foto, beberapa arsip lainnya meliputi visi misi, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), keadaan guru, staf, peserta didik, dan struktur organisasi sekolah.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan berbagai macam metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.⁸ Dengan kata lain, wawancara atau *interview* merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topic tertentu.⁹ Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, sehingga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun subyek wawancara adalah:

- a. Kepala Sekolah SMPLB N Purwosari Kudus. Tentang sejarah, visi dan misi sekolah, kebijakan pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Guru mata pelajaran PAI kelas VIII Tipe C. Tentang bagaimana penerapan atau implementasi metode *drill* berbantuan video serta hal-hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam metode *drill* berbantuan video bagi peserta didik tunagrahita ringan dalam pembelajaran PAI.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

⁸ Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

- c. Peserta didik kelas VIII tipe C. Tentang bagaimana proses pembelajaran PAI yang berlangsung saat di kelas.
2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁰ Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi secara riil yang terjadi dilapangan tentang bagaimana kegiatan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui proses pembelajaran PAI dan mencari metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yang disampaikan guru kepada peserta didik dalam pembelajaran PAI. Pengamatan yang dilakukan di dalam kelas VIII tipe C. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam proses pembelajaran di SMPLB N Purwosari Kudus, sarana prasarana dan data berbentuk foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

pelaksanaan metode *drill* berbantuan video pada pembelajaran PAI di SMPLB N Purwosari Kudus. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan hasil pembelajaran peserta didik tunagrahita ringan berupa soal pilihan ganda yang dilakukan saat menerapkan metode *drill* berbantuan video pada mata pelajaran PAI.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji keabsahan data untuk mengetahui data yang yang diperoleh saat dilapangan benar-benar akurat dan terpercaya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹²

Penelitian ini menggunakan tektik triangulasi yang berarti suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengujian kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan demikian penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 368.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 231.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁴ Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya data yang diperoleh dari responden baik kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran PAI, dan peserta didik kelas VIII SMPLB N Purwosari Kudus. Ketiga sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, pengecekan ini telah menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan dari metode *drill* berbantuan video, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode *drill* berbantuan video, dan di dukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPP dan bentuk evaluasi peserta didik tunagrahita ringan.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

¹⁴ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

¹⁵ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang terkait penerapan metode drill berbantuan video yaitu interaksi belajar yang terjadi antara guru dan peserta didik dalam pemahaman materi menggunakan video sehingga peserta didik dapat aktif dan dapat meningkatkan daya ingatnya, guru memberi latihan soal berulang kali, dan guru menyimpulkan materi. Penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat kredibel melalui observasi dan wawancara.

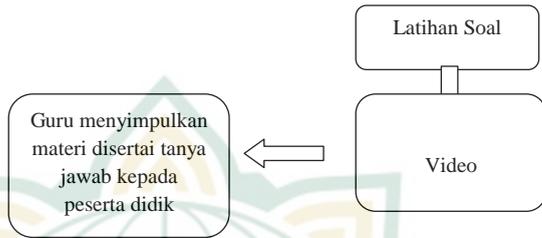
2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸ Dalam tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi data metode *drill* berbantuan video pada mata pelajaran PAI.



Gambar 3.1 Skema Metode *Drill* Berbantuan Video

Penjelasan dari skema diatas sebagai berikut:
 Peserta didik diberikan latihan soal mengenai materi yang telah dipelajari, dan dibantu dengan video yang sesuai dengan materi secara berulang-ulang melalui LCD Proyektor untuk membantu peserta didik mengingat materi dan agar mampu menjawab latihan soal yang diberikan guru yang diharapkan dalam pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan, menarik, dan menyenangkan. Setelah itu guru memberikan kesimpulan materi dengan disertai tanya jawab kepada beberapa peserta didik untuk menjelaskan hasil materi yang telah dipelajari.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

3. Verification/ *Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang berhubungan dengan penelitian ini akan disimpulkan dan diharapkan dalam penelitian ini dapat mewujudkan tujuan pembelajaran PAI dalam menggunakan metode *drill* berbantuan video bagi peserta didik tunagrahita ringan, khususnya mengenai keaktifan, meningkatkan daya ingatnya dalam memahami materi pelajaran.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.